

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri merupakan suatu kegiatan mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi dan barang jadi, yang dapat meningkatkan nilai guna barang bagi kehidupan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kehidupan manusia yang semakin modern, jenis kebutuhan hidup yang berkualitas, seperti: pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, dan teknologi juga semakin meningkat.

Dalam upaya untuk memenuhi semua kebutuhan tersebut, manusia melakukan aneka jenis kegiatan ekonomi, seperti pertanian, pertukangan, dan jasa. Sektor pertanian di pedesaan merupakan satu-satunya sumber mata pencaharian utama bagi masyarakat di pedesaan. Hal ini seperti yang tergambar pada keadaan masyarakat Desa Purwodadi sebagian besar bekerja di sektor pertanian dan sebagai buruh tani, yang hanya memperoleh pekerjaan pada saat musim penanaman padi.

Tidak selamanya usaha di sektor pertanian ini dapat menampung seluruh tenaga kerja yang semakin meningkat, seiring dengan penambahan jumlah penduduk yang seperti ini masih terjadi di pedesaan. Kini ketidakseimbangan jumlah angkatan tenaga kerja dengan kesempatan kerja telah menimbulkan gejala

pengangguran di daerah-daerah pertanian seperti di pedesaan umumnya. Hal tersebut, telah menjadi permasalahan bagi masyarakat pedesaan yang sulit diatasi dengan mencari usaha di luar bidang pertanian, seperti bidang perdagangan, industri, dan jasa.

Dalam perkembangan budaya manusia, keberadaan industri di suatu daerah memiliki peran penting, dalam meningkatkan perkembangan perekonomian masyarakat di sekitar lokasi industri. Munculnya industri di daerah pedesaan seperti Desa Purwodadi, telah memberikan manfaat kepada kehidupan masyarakat, seperti memberi kesempatan kerja, dapat menambah penghasilan, bahkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat.

Dengan adanya industri kerupuk udang di Desa Purwodadi ini, nampaknya telah mampu memberikan kesempatan kerja baru, bagi masyarakat di sekitar lokasi industri bahkan di daerah lainnya. Bahkan hal ini telah memberikan alternatif bagi masyarakat dan membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Purwodadi. Untuk mendukung proses keberlanjutan usaha tersebut sangat dibutuhkan berbagai kemudahan-kemudahan dalam mendapatkan : bahan baku, modal, sumber tenaga, tempat pemasaran, sarana transportasi, lokasi yang baik, dan tenaga kerja sehingga masyarakat tetap bisa bekerja di industri kerupuk udang di Desa Purwodadi.

Keberadaan industri kerupuk udang di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah ini, didirikan oleh Bapak Soleh pada tahun 1996. Pada tahun 2012 jumlah Pengusaha Kerupuk Udang di Desa Purwodadi bertambah menjadi 7 pengusaha industri (observasi prasarvei 21 Maret 2012).

Industri kerupuk udang di Desa Purwodadi termasuk ke dalam golongan industri kecil sampai industri sedang, karena setiap industri memiliki jumlah tenaga kerja antara 5 sampai 20 orang.

Menurut klasifikasi industri berdasarkan tenaga kerja oleh Badan Pusat Statistik (BPS, 2004:4), industri dapat digolongkan menjadi (1) industri besar dengan jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih, (2) industri sedang dengan jumlah tenaga kerja 20 sampai 99 orang, (3) industri kecil dengan jumlah tenaga kerja 5 sampai 19 orang, (4) industri rumah tangga dengan jumlah tenaga kerja 1 sampai 4 orang.

Dalam mendirikan suatu industri di suatu daerah perlu memperhatikan dan mempertimbangkan beberapa hal, antara lain: tersedianya bahan mentah, tersedianya modal, tersedianya sumber tenaga, adanya tenaga buruh, tempat pemasaran bagi hasil industri, tersedianya sarana dan prasarana transportasi, lokasi yang baik (Sandy, 1985:158). Sehubungan dengan hal tersebut Robinson memasukkan ke dalam faktor geografis itu sebanyak enam hal antara lain: bahan mentah, sumber daya tenaga, suplai tenaga kerja, suplai air, pasaran, dan fasilitas transportasi (Daldjoeni, 1992:58). Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam mendirikan suatu industri harus mempertimbangkan faktor geografis yang ketersediaannya diduga masih menjadi kendala bagi industri-industri seperti industri kerupuk udang di Desa Purwodadi.

Berdasarkan uraian tersebut maka Peneliti tertarik untuk menganalisis apakah industri kerupuk udang yang ada di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah sudah memperhatikan faktor geografis di atas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi 6 faktor geografis yang mendukung keberadaan suatu industri dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Kemudahan mendapatkan bahan baku
2. Kemudahan mendapatkan tenaga kerja
3. Ketersediaan air
4. Ketersediaan sumber energi
5. Sarana transportasi
6. Pemasaran hasil produksi

C. Rumusan Masalah

1. Apakah kebutuhan bahan baku yang diperlukan tersedia dan mudah diperoleh pada industri kerupuk udang di Desa Purwodadi?
2. Apakah kebutuhan tenaga kerja mudah diperoleh dalam kegiatan industri kerupuk udang di Desa Purwodadi?
3. Apakah ketersediaan air yang dibutuhkan terpenuhi dan mudah diperoleh pada industri kerupuk udang di Desa Purwodadi?
4. Apakah ketersediaan sumber energi yang dibutuhkan tersedia dan mudah diperoleh pada industri kerupuk udang di Desa Purwodadi?
5. Apakah kemudahan sarana transportasi mendukung kelancaran distribusi bahan baku dan pemasaran hasil produksi industri kerupuk udang di Desa Purwodadi?

6. Apakah semua hasil produksi dapat habis dipasarkan pada industri kerupuk udang di Desa Purwodadi?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendapatkan informasi tentang kemudahan mendapatkan bahan baku yang dibutuhkan dalam proses produksi pada industri kerupuk udang di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.
2. Untuk mendapatkan informasi tentang kemudahan mendapatkan tenaga kerja yang dibutuhkan untuk bekerja di industri kerupuk udang di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.
3. Untuk mendapatkan informasi tentang ketersediaan air yang dibutuhkan dalam proses produksi pada industri kerupuk udang di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.
4. Untuk mendapatkan informasi tentang ketersediaan sumber energi panas matahari dan bahan bakar yang dibutuhkan dalam proses produksi pada industri kerupuk udang di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.
5. Untuk mendapatkan informasi tentang sarana transportasi yang mendukung dalam kelancaran distribusi bahan baku dan pemasaran hasil produksi pada industri kerupuk udang di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

6. Untuk memperoleh informasi tentang kelancaran pemasaran kerupuk pada industri kerupuk udang di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

E. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat selama belajar di perguruan tinggi dan menambah wawasan yang berhubungan dengan geografi industri.
3. Sebagai seplemen bahan ajar mata pelajaran IPS, khususnya pelajaran Geografi pada SMA kelas XII semester I pada pokok bahasan klasifikasi industri dan pokok bahasan menentukan lokasi atas dasar bahan baku, pasar, biaya, transportasi, tenaga kerja, modal, dan teknologi dan pada SMP kelas IX semester II pada pokok bahasan klasifikasi industri menurut jumlah tenaga kerja.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang lingkup subyek penelitian adalah Pengusaha Industri Kerupuk Udang di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.
2. Ruang lingkup obyek penelitian adalah bahan baku, tenaga kerja, sumber energi, ketersediaan air, transportasi, dan pemasaran.

3. Ruang lingkup tempat penelitian adalah Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.
4. Ruang lingkup waktu penelitian adalah tahun 2012.
5. Ruang lingkup ilmu penelitian adalah Geografi Industri.

“Industry geography is a branch of geography that deals with location, raw materials, products, and distribution, as influenced by geography”

Geografi industri adalah cabang dari geografi yang berhubungan dengan lokasi, bahan baku, produk, dan distribusi, yang dipengaruhi oleh geografi (http://encyclopedia2.thefreedictionary.com/_/dict.aspx?word=Industrial+Geography. diakses pada tanggal 25 maret 2013 pukul 10.00 WIB).

Sedangkan menurut Daldjoeni (1986:167) geografi industri adalah bagian dari geografi ekonomi antara lain menstudi lokasi industri, sedang faktor lokasi ini berkaitan dengan wilayah bahan mentah, pasaran, sumber suplai tenaga kerja, wilayah bahan bakar dan tenaga, jalur transportasi, medan wilayah, pajak dan persatuan penjaluran (*zoning*) kota.

Keberadaan industri kerupuk udang di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah ini merupakan kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, dilaksanakan secara terorganisasi dan sistematis. Kegiatan ini termasuk ke dalam kajian geografi industri.